

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTROL DIRI DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : DWI RIZKI AMELIA
BP/ NIM : 2007 / 84732
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
NIP. 19501104 198703 1 001

Dra. Armida S, M.Si
NIP . 19660206 199203 2 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTROL DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : DWI RIZKI AMELIA
BP/ NIM : 2007 / 84732
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd		_____
2.	Sekretaris : Dra. Armida S, M.Si		_____
3.	Anggota : Rini Sarianti, SE, M.Si		_____
4.	Anggota : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd		_____

ABSTRAK

Dwi Rizki Amelia 2007.84732: Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : I. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
II. Dra. Armida S, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2005 – 2010 yang terdaftar pada Semester Juli - Desember 2011. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dengan total sampel sebanyak 87 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP, artinya jika motivasi berprestasi tinggi, maka prokrastinasi akademik rendah dan sebaliknya, hal ini terlihat dari $t_{hitung} = -2,095$ berada diluar t_{tabel} dua sisi 0,05 ($\pm 1,989$) atau Sig. 0,039 < 0,05 yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP, artinya jika kontrol diri mahasiswa baik, maka prokrastinasi akademik rendah dan sebaliknya, hal ini terlihat dari $t_{hitung} = -2,552$, berada diluar t_{tabel} dua sisi 0,05 ($\pm 1,989$) atau Sig. 0,013 < 0,05 yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Dan antara motivasi berprestasi dan kontrol diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP, terlihat dari $F_{hitung} = 6,704 > F_{tabel} = 3,11$ atau sig. 0,002 < 0,05 yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan efektif motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik sebesar 13,8%. Hal ini berarti masih terdapat 86,2% yang mempengaruhi prokrastinasi akademik di luar variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan kepada mahasiswa PSPE FE UNP untuk dapat mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik dengan cara meningkatkan motivasi berprestasi dan kontrol diri yang baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Rini Sarianti, S.E, M.Si dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak/ Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Yang teristimewa buat Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta pengorbanan materi dan non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	12
1. Prokrastinasi Akademik.....	12
2. Motivasi Berprestasi	20
3. Kontrol Diri.....	24
4. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31

D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel dan Data Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Analisis Uji Coba Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	42
I. Definisi Operasional	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Responden	51
2. Analisis Deskriptif.....	52
3. Analisis Inferensial	67
4. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Permasalahan yang Berkenaan dengan Prokrastinasi Akademik dari 30 Orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP	4
2. Permasalahan yang Berkenaan dengan Motivasi Berprestasi dari 30 Orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP	6
3. Jumlah Populasi	35
4. Proporsi Jumlah Sampel	36
5. Skor Jawaban untuk Setiap Pernyataan	38
6. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	42
7. Kriteria Besarnya koefisien Reliabilitas	43
8. Distribusi Jumlah responden Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk (Tahun Masuk 2005 – 2010).....	51
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik tentang Penundaan Memulai Mengerjakan Tugas	53
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik tentang Kelambanan dalam Mengerjakan Tugas	54
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik tentang Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kerja Aktual.....	55
12. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik tentang Kecenderungan Melakukan Aktivitas Lain.....	56

13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Tekun	58
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Ulet	58
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Menunjukkan Minat.....	59
16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Lebih Senang Mandiri.....	60
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Cepat Bosan dengan Hal-Hal Bersifat Rutin.....	60
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Mempertahankan Pendapat	61
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Tidak Mudah Melepaskan Apa yang Diyakini	62
20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi tentang Senang Mengerjakan Soal-Soal	62
21. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri tentang Kemampuan Mengontrol Perilaku	63
22. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri tentang Kemampuan Mengontrol Stimulus.....	64
23. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri tentang Kemampuan Mengatasi Suatu Peristiwa/ Kejadian	65
24. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri tentang Kemampuan Menafsirkan Suatu Peristiwa/ Kejadian.....	66
25. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri tentang Kemampuan Mengambil Keputusan	67
26. Uji Normalitas.....	68

27. Uji Glejser	68
28. Uji Multikolinearitas	69
29. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
30. Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian.....	85
2. Tabulasi Angket Uji Coba.....	93
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
4. Tabulasi Angket Penelitian	99
5. Hasil Analisis Data	108
6. Frekuensi Variabel	110
7. Surat Izin Penelitian.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam rangka menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Permasalahan Pendidikan di Indonesia yang sampai saat ini masih belum terselesaikan secara tuntas salah satunya adalah masalah pemerataannya. Masyarakat Indonesia kurang dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Hal ini kemungkinan dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan dan pengoptimalan sumber

daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, terutama bagi masyarakat tradisional.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Prayitno (1995:2), bahwa mahasiswa sepanjang masa studinya dituntut untuk dapat mencapai tiga kesuksesan, yaitu: 1) Sukses akademik, yaitu bila seorang mahasiswa tidak hanya mengandalkan intelegensi yang tinggi saja, tetapi juga kualitas sehingga ia lebih mandiri di dalam proses belajarnya, serta dapat menguasai dan memperoleh hasil belajar yang tinggi. 2) Sukses persiapan karir, jika seseorang menguasai dengan baik materi kajian bidang keahlian yang ditempuhnya, sampai ia memiliki pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang berbagai karir yang mungkin dapat mereka lakukan setelah lulus. 3) Sukses sosial kemasyarakatan, yaitu jika seorang mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi sosial, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan tempat tinggal mereka.

Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan.

Berhubungan dengan sumber daya manusia, dalam keilmuan Psikologi dikenal sebuah istilah prokrastinasi, yaitu suatu perilaku yang menunjukkan ketidakdisiplinan dalam memanfaatkan waktu. Istilah prokrastinasi digunakan untuk menggambarkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan sehingga seseorang gagal menyelesaikan tugas-tugas tersebut tepat pada waktunya.

Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang berhubungan dengan tugas akademik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ferrari, dkk yang dikutip oleh Nugrasanti (2006:29), yang menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku siswa untuk menunda-nunda mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik. Beliau juga mengemukakan bahwa terdapat empat ciri-ciri prokrastinasi akademik yaitu: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi; keterlambatan dalam mengerjakan tugas; kesenjangan waktu antara

rencana dan kinerja aktual; dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap 30 (tiga puluh) orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (PSPE FE UNP) ditemukan bahwa tingginya tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut yaitu adanya indikasi sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Permasalahan yang Berkenaan dengan Prokrastinasi Akademik dari 30
Orang Mahasiswa PSPE FE UNP

No	Permasalahan	Persentase
1	Membuat tugas sehari sebelum dikumpulkan	80 %
2	Lebih mengutamakan pekerjaan lain daripada tugas akademik	70 %
3	Mahasiswa suka menunda membuat tugas	76,7 %
4	Kurangnya kontrol diri terhadap diri mahasiswa itu sendiri	66,7 %
5	Terjadinya kesenjangan waktu antara rencana dengan yang terealisasi	56,7%

Hasil Observasi, Oktober 2010

Berdasarkan hasil observasi di atas maka diketahui bahwa tingginya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa PSPE FE UNP disebabkan oleh banyak faktor. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka dalam belajar dan membuat tugas. Mereka suka melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, padahal mereka telah diberikan waktu yang cukup untuk mengerjakannya, sehingga hasilnya masih jauh dari harapan. Mereka sudah terbiasa memulai pekerjaannya pada saat batas waktu pengumpulan tugas sudah hampir habis (misalnya sehari sebelum tugas dikumpul), bahkan ada juga yang membuat tugas ketika perkuliahan

sedang berlangsung. Sehingga hasilnya banyak yang tidak memuaskan dan ada juga yang akhirnya tidak mengumpulkan tugas dengan alasan belum selesai atau tugas terlalu sulit dan bahannya tidak ada di perpustakaan. Bahkan ada meminta kepada dosen untuk mengundur waktu pengumpulan tugas.

Banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Ghufroon (2010:163) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa, yaitu faktor internal seperti kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu (misalnya kelelahan, motivasi, kedisiplinan, kontrol diri), faktor eksternal (gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan).

Namun berdasarkan pengamatan dan dugaan sementara, penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa PSPE FE UNP yang paling dominan dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan kontrol diri pada mahasiswa tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dipandang sebagai salah satu jenis motivasi yang mempunyai peranan dalam perilaku kerja individu. Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan (McClelland yang dikutip oleh Rola 2006:5). Dengan merasa mampu, maka individu akan memiliki sikap optimis dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup. Sehingga individu mendapat dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang ada.

Berdasarkan pantauan penulis terhadap mahasiswa PSPE FE UNP, kurangnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa yang kurang giat, suka melepaskan tanggung jawab, jarang memberikan umpan balik dan kurang bersemangat dalam perkuliahan. Oleh karena itu penulis merasa motivasi berprestasi ini perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga prokrastinasi akademik dapat dikurangi. Permasalahan yang dialami mahasiswa PSPE FE UNP terkait dengan motivasi berprestasi mahasiswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Permasalahan yang Berkenaan dengan Motivasi Berprestasi dari 30 Orang Mahasiswa PSPE FE UNP

No	Permasalahan	Persentase
1	Penyelesaian tugas asal jadi	56,7 %
2	Adanya keinginan untuk menyalin tugas teman	66,7 %
3	Kurangnya keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan	60 %
4	Rendahnya keinginan mahasiswa untuk melengkapi bahan perkuliahan	73,3 %

Hasil observasi, Oktober 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa PSPE FE UNP memiliki motivasi berprestasi yang relatif rendah, dimana masih terdapat mahasiswa yang kurang bersemangat dan tidak membuat tugas dengan sebaik-baiknya.

Faktor kedua yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kontrol diri. Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, yaitu kontrol diri. Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan

mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada di sekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari stressor-stressor lingkungan.

Kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah. Secara umum orang yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan menggunakan waktu yang sesuai dan mengarah pada perilaku yang lebih utama, yang bila ia pelajar adalah belajar, sedangkan orang yang mempunyai kontrol diri rendah tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya, sehingga akan lebih mementingkan sesuatu yang lebih menyenangkan, dan diasumsikan banyak menunda-nunda.

Berdasarkan pantauan penulis, kontrol diri seseorang juga dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Mahasiswa sering terlihat kurang bersemangat menjalani perkuliahan, buktinya dalam perkuliahan ada yang melamun, berbicara dengan temannya, minta izin keluar ruangan dengan waktu yang lama. Di samping itu, mahasiswa juga jarang memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dijelaskan, sehingga dosen berkesimpulan bahwa materi kuliah yang diajarkannya sudah dimengerti oleh mahasiswanya, namun dalam kenyataannya tugas-tugas yang telah dibuat masih di luar harapan dosen.

Oleh karena itu penulis menduga bahwa kontrol diri juga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan prokrastinasi akademik.

Dengan demikian penulis menduga bahwa peningkatan terhadap motivasi berprestasi dan kontrol diri itu penting untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Karena dengan tingginya prokrastinasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka akan berdampak negatif bagi mahasiswa itu sendiri, diantaranya mereka akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas sehingga ada kemungkinan tidak teliti, tidak teratur, salah perhitungan, banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Jika kebiasaan ini dibiarkan terus menerus, penulis khawatir lulusan dari PSPE FE UNP menghasilkan sumber daya manusia yang tidak berkualitas dan tidak mampu bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang penulis jabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sering melakukan penundaan dalam pembuatan tugas yang diberikan.

2. Mahasiswa lebih sering mengutamakan pekerjaan lain daripada menyelesaikan tugas akademik.
3. Kurangnya kontrol diri terhadap diri mahasiswa itu sendiri.
4. Kurangnya keaktifan dan keseriusan mahasiswa dalam perkuliahan.
5. Adanya keinginan mahasiswa untuk menyalin tugas mahasiswa yang lainnya.
6. Rendahnya keinginan mahasiswa untuk melengkapi bahan perkuliahan.
7. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas semaksimal mungkin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka jelas bahwa ada banyak hal mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, yang semuanya dapat diteliti. Namun karena keterbatasan kemampuan penulis, dalam penelitian ini peneliti tidak mengkaji semuanya. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi pada dua variabel yakni motivasi berprestasi dan kontrol diri.

D. Perumusan masalah

Penulis menduga bahwa motivasi berprestasi dan kontrol diri sebagai penyebab prokrastinasi akademik. Maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejauhmana hubungan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik?
2. Sejauhmana hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik?

3. Sejauhmana hubungan motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi mahasiswa dengan prokrastinasi akademik.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan kontrol diri mahasiswa dengan prokrastinasi akademik.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku prokrastinasi akademik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memperluas cakrawala berpikir penulis serta dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai

prokrastinasi akademik, sehingga penulis dapat terhindar dari prokrastinasi akademik tersebut.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang agar dapat mengurangi dan menghindari perilaku prokrastinasi akademik, sehingga dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan secara efektif dan efisien.

c. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi para dosen agar lebih memperhatikan dan lebih tegas terhadap mahasiswa dalam memberikan tugas akademik.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi bahan perbandingan serta referensi bagi semua pihak untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP. Hal ini terlihat dari t_{hitung} yang diperoleh sebesar -2,095. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa. Motivasi berprestasi mahasiswa PSPE FE UNP sudah tinggi, hal ini terlihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 3,93 dan TCR 78,69%. Indikator terendah untuk variabel motivasi berprestasi adalah menunjukkan minat, sedangkan indikator tertinggi adalah senang mengerjakan soal-soal.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP. Hal ini terlihat dari t_{hitung} yang diperoleh sebesar -2,552. Artinya kontrol diri yang baik akan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa. Kontrol diri mahasiswa PSPE FE UNP sudah cukup tinggi, hal ini terlihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 3,55 dan TCR 71,06%. Indikator terendah untuk variabel kontrol diri adalah kemampuan mengontrol

stimulus, sedangkan indikator tertingginya adalah kemampuan mengontrol perilaku.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan kontrol diri secara bersama-sama berhubungan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP. Hal ini mengartikan bahwa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik, serta dengan kontrol diri yang baik maka akan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP. Hal ini terlihat dari $F_{hitung} = 6,704 > F_{tabel} = 3,11$ atau $sig. 0,002 < 0,05$. Sumbangan efektif motivasi berprestasi dan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik sebesar 13,8%. Hal ini berarti masih terdapat 86,2% yang mempengaruhi prokrastinasi akademik di luar variabel dalam penelitian ini, antara lain faktor internal seperti fisik (misalnya kelelahan), faktor psikologis seperti kecemasan dan malas, serta faktor eksternal seperti lingkungan tempat tinggal dan gaya pengasuhan orang tua.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PSPE FE UNP masih ada yang melakukan prokrastinasi akademik dengan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan seperti bermain, menonton TV dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa PSPE FE UNP menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Kepada mahasiswa

Kepada mahasiswa PSPE FE UNP diharapkan untuk dapat mengurangi prokrastinasi akademik dengan cara meningkatkan motivasi berprestasi dan kontrol diri, mengingat pentingnya peranan motivasi berprestasi dan kontrol diri terhadap penurunan prokrastinasi akademik dan kesuksesan akademik secara keseluruhan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar datang ke kampus sebagai kewajiban saja untuk duduk dan mendengar, tetapi juga belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga tugas yang diberikan dosen dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Mahasiswa PSPE FE UNP diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan senang mengerjakan soal-soal dan meningkatkan minatnya dalam belajar. Di samping itu mahasiswa PSPE FE UNP juga disarankan untuk mempertahankan kemampuan dalam mengontrol perilaku serta meningkatkan kemampuan dalam mengontrol stimulus.

2. Kepada Lembaga/ Fakultas Ekonomi

Kepada lembaga/ fakultas ekonomi penulis berharap agar lebih tegas dalam menerapkan peraturan dalam rangka mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik. misalnya dengan memberikan sanksi yang tegas

kepada mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas, mencantumkan nama-nama mahasiswa yang menyontek pada saat ujian, dan sebagainya. Begitu juga dengan dosen diharapkan agar lebih memperhatikan dan lebih tegas dalam memberikan tugas kepada mahasiswa

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti: pengaruh lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua. Atau apabila menginginkan hasil yang diperoleh lebih mendalam maka penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Sehingga akan dapat memicu semangat dan kemauan mahasiswa untuk selalu belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen, 2004. *Statistik 1*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Amna, Fitri. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Fisik dan motivasi Berprestasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Padang*. Tesis (tidak diterbitkan). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Danin, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ferrari, J. R & Diaz Morales, J.F. 2007. *Perceptions of Self-Concept and Self-Presentation by Procrastinators: Further Evidence*. The Spanish Journal of Psychology, 10 (1) , 91-96. http://www.ucm.es/info/psi/docs/journal/v10_n1_2007/art91.pdf. Padang: 17 Juli 2010.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M.N. 2003. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. <http://www.damandiri.or.id>. Padang: 15 Januari 2010.